

PEMANFAATAN HANDPHONE (HP) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMAN 6 SOLOK SELATAN

Ari Perwanto¹, Zulfa², Juliandry Kurniawan Junaidy³

Proram Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI
Sumatera Barat

ariperwanto2303@gmail.com¹, zulfaeva75@gmail.com², juliandry_kurniawan@yahoo.co.id³

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran sejarah. Rendahnya minat belajar sejarah siswa masih dialami oleh siswa kelas XI SMA N 6 Solok Selatan, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan upaya, salah satu upaya yaitu dengan penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam belajar sejarah. Penulisan ini bertujuan untuk: melihat pemanfaatan *handphone* dalam pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 6 Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan informan sebanyak 7 orang, informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Model analisis data yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil pembahasan yang dilakukan dapat diketahui bahwa, pemanfaatan HP dalam belajar banyak menimbulkan dampak bagi siswa, salah satunya yaitu terhadap minat belajar siswa yang cukup stabil dan baik, hal ini terlihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa yaitu: a) siswa mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan materi pelajaran yang di sampaikan melalui media HP (*Handphone*). b) Adanya rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui pemanfaatan HP (*Handphone*). c) siswa merasa senang mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif bagi guru selama proses pembelajaran sejarah agar minat belajar sejarah bisa untuk lebih ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Handphone, Sejarah, Solok

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses aktif yang dihasilkan melalui keterlibatan aktif individu dalam merefleksikan pengalaman dan tindakan yang dipraktikkan lingkungan tertentu. Proses belajar mengajar dapat diukur melalui keberhasilan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilihat melalui tingkat pemahaman dan penguasaan materi dalam proses belajar yang diukur melalui hasil belajar. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan maka salah satu urgensi pendidikan yang harus guru kuasai dan terapkan adalah dengan menggunakan metode atau media pembelajaran dimana tujuannya adalah untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran pada peserta didik. Maka dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung, salah satunya yaitu minat belajar siswa.

Teknologi informasi yang digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran yaitu *Handphone*. *Handphone* banyak digunakan oleh siswa dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran, dimana *handphone* merupakan komponen pembantu proses pembelajaran yaitu media yang relevan. *Handphone* memiliki manfaat, seperti alat bantu atau media dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, hal ini berdampak baik dari perkembangan zaman, dimanaini merupakan bentuk adaptasi dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak banyak sekolah yang kesulitan dalam mengadakan dan melaksanakan proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi (Ananda, 2017).

Perkembangan alat teknologi informasi yang dapat digunakan untuk media pembelajaran yaitu radio, film, televisi, komputer, dan *handphone*. *Handphone* pada umumnya, selain sarana alat komunikasi jarak jauh juga bisa untuk mendengarkan musik, berfoto, bermain game, dan berselancar di sosmed (sosial

media). Disamping itu, *handphone* juga berfungsi dalam bidang pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, baik dalam proses perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran serta sebagai media pembelajaran dalam proses belajar melalui fitur-fitur internet (Cecep, 2013:9).

Pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada saat ini terlebih pada masa pandemi covid 19 ini akan memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dengan baik. Saat ini sistem pembelajaran yang berlangsung juga kerap dilakukan secara daring, sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor bahwa media *Handphone* dapat digunakan oleh siswa untuk belajar. Semua materi diterima melalui *handphone*, pengerjaan tugas juga dilakukan melalui pesan atau WA, dan siswa juga akan mengikuti instruksi yang diarahkan oleh guru secara daring tersebut. Pada sistem pembelajaran ini media yang digunakan oleh guru yaitu media audio visual melalui *handphone*.

Pembelajaran melalui *handphone* saat ini sudah banyak diterapkan oleh sekolah dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di SMA N 6 Solok Selatan yang menyatakan bahwa saat ini semua siswa sudah memiliki *handphone*, sehingga ini dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam memahami materi bahkan mengerjakan tugas melalui *handphone* tersebut. Selama ini siswa masih kurang berminat dalam belajar sejarah, salah satu permasalahan yang sering ditemukan dalam pengajaran sejarah yaitu adanya anggapan pembelajaran yang cukup membosankan selama proses belajar mengajar.

Peran teknologi informasi *handphone* dalam pembelajaran sejarah termasuk sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat seseorang untuk belajar. Dengan sebuah teknologi informasi *handphone*, siswa dapat termotivasi untuk belajar, mendorong siswa untuk menulis,

berbicara, dan berimajinasi dengan arahan dari orang-orang di sekitarnya termasuk seorang guru. Selain itu juga, teknologi informasi *handphone* digunakan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar dengan memberikan motivasi pada siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi, jika hal itu dimanfaatkan dengan baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2008:9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam studi kasus, mengorganisasikan data yang telah terkumpul.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagai mana keadaan sebenarnya. Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara rinci mengenai pemanfaatan *handphone* dalam pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 6 Solok Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aktivitas Belajar Siswa SMA N 6 Solok Selatan

Proses belajar mengajar yang berlangsung Di SMA 6 Solok Selatan menggunakan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk memiliki pribadi yang memiliki intelektual dan ketakwan dalam berbagai bidang.

Selain itu para guru juga dituntut untuk berseragam rapi dan disiplin guru juga diuntut dalam mengajar. Sesuai dengan Visi dan Misi di SMA N 6 Solok Selatan dimana bahwa tujuan dari terselenggarakan pembelajaran di SMA N 6 Solok Selatan yaitu membentuk pembelajar unggul dalam Ilmu pengetahuan dan keterampilan . selain itu mampu bersaing diperguruan tinggi negeri yang favorit. mewujudkan generasi yang berkarakter, memiliki prestasi dan meningkatkan kedisiplinan. siswa juga memiliki rasa persaudaraan dan toleransitinggi serta menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan nyaman dan menumbuhkan sikap peduli dan sadar lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terlihat bahwa pada umumnya masing-masing siswa memiliki HP.Observasi dilakukan ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Peneliti masuk ke kelas XI dan mengamati kegiatan siswa dan guru. Peneliti mengamati kegiatan siswa selama belajar dan kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan pada saat guru memberikan materi dan menerangkan materi, peneliti mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, dan peneliti mengamati apa saja yang terjadi pada siswa ketika belajar.

Saat pengamatan berlangsung terlihat jika salah satu media yang digunakan oleh siswa dalam pembelajaran sejarah yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu HP (*Handphone*). Pembelajaran dengan menggunakan media HP (*Handphone*)saat ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi siswa. Pemanfaatan HP dalam pembelajaran sejarah yaitu terlihat dari penayangan film dokumenter G 30 SPKI yang diputar oleh guru melalui HP (*Handphone*), kemudian disambungkan melalui media Infokus agar bisa terlihat oleh semua siswa di papan tulis. Selain itu HP (*Handphone*) juga digunakan oleh siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan oleh siswa. HP (*Handphone*) juga digunakan untuk alat mengirim tugas kepada guru bahkan ada juga guru yang memberi tugas melalui media HP (*Handphone*). Melalui HP (*Handphone*) semua informasi dengan mudah diterima oleh siswa, bahkan dalam mengerjakan tugas siswa dapat mencari semua hal yang mereka inginkan dari penggunaan teknologi informasi

yaitu HP (*Handphone*). Maka dari itu dengan menggunakan HP (*Handphone*) ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar terutama dalam belajar sejarah.

HP (*Handphone*) bagi siswa saat ini bukan hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa, dimana saat itu terlihat bahwa siswa sedang menggunakan HP (*Handphone*) untuk membuka *Google* dalam mencari tugas sekolah yang berkaitan dengan materi sejarah. Siswa memanfaatkan HP (*Handphone*) untuk menjawab semua tugas yang diberikan oleh guru.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa selama ini proses pembelajaran sejarah telah berlangsung dengan cukup baik, hal itu dikarenakan dengan menggunakan media HP (*Handphone*) yang sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selama proses pembelajaran melalui media HP (*Handphone*) guru menjalankan perannya dengan sangat baik. Guru berusaha untuk memberikan motivasi, guru memberikan semangat dan dorongan kepada siswa. selama proses pembelajaran guru juga berusaha untuk memahami emosi mereka, meskipun mereka kewalahan dalam mengawasi anak tetapi guru tetap terlihat ramah dan sopan agar siswa menjadi betah dan semangat dalam mengikuti materi pelajaran. Meskipun siswa sering menggunakan HP (*Handphone*) dalam mengerjakan tugas namun tetap semua kegiatan siswa masih dalam pengawasan guru, penggunaan HP (*Handphone*) hanya digunakan jika siswa merasa kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan guru, sehingga siswa tidak setiap saat menggunakan HP dalam proses pembelajaran.

2. Pemanfaatan Handphone (HP) dalam Pembelajaran Sejarah

HP saat ini bukan hanya sebagai alat media komunikasi, tetapi juga bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Penggunaan HP (*Handphone*) dalam belajar mulai aktif digunakan siswa sudah hampir 2 tahun terakhir, hal ini juga dikarenakan dengan adanya aturan dari pemerintah yang mewajibkan siswa untuk belajar secara daring, maka agar materi pelajaran tetap dapat tersampaikan

maka pembelajaran dilakukan secara daring yang disampaikan melalui HP. Dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media HP (*Handphone*) guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus melihat bagaimana kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan secara daring dan guru juga harus mampu menjadi fasilitator bagi siswa. pemanfaatan HP (*Handphone*) saat ini bukan hanya sebagai sarana untuk melakukan komunikasi tetapi juga menjadi sarana bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran di dunia pendidikan, selain itu jika di gunakan dengan tepat media HP (*Handphone*) merupakan salah satu media yang efektif yang digunakan oleh siswa dalam menerima materi pelajaran dengan kondisi apapun, tetapi saat ini siswa tidak menggunakan HP (*Handphone*) sesuai dengan kebutuhannya, apalagi pada masa pandemi ini siswa menggunakan HP (*Handphone*) tidak hanya untuk belajar tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sosial mereka.

Hal ini juga dapat dilihat bahwa pada saat ini sarana bagi siswa dalam belajar yaitu HP (*Handphone*). Adapun pemanfaatan HP (*Handphone*) yang digunakan oleh siswa dalam meningkatkan minat belajar sejarah dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Memusatkan Perhatian Siswa Dalam Belajar

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan HP (*Handphone*) dapat meningkatkan minat belajar siswa, siswa merasa suka dengan pemanfaatan HP (*Handphone*) yang digunakan sebagai proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam belajar. Ketika guru menerangkan materi siswa lebih aktif, siswa fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa memiliki banyak waktu untuk belajar. Hal ini menandakan jika siswa memiliki perhatian terhadap sesuatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik untuk meningkatkan minat belajar siswa, hal ini terlihat dari respon yang diberikan oleh siswa, dimana siswa menjadi lebih aktif dan lebih semangat untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. siswa lebih aktif dan meningkatkan hasil pengetahuan mereka tentang materi yang telah disampaikan oleh guru, karena siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran daring berlangsung.

b. Munculnya Perasaan Senang Siswa saat Belajar

Dapat dilihat bahwa pemanfaatan HP (*Handphone*) dalam belajar sejarah dapat memberikan ketertarikan dan rasa senang siswa dalam belajar sehingga hal ini membuktikan jika siswa memiliki minat belajar yang baik. Meningkatkan minat belajar siswa, maka siswa perlu untuk aktif dan inisiatif dalam belajar, karena melalui Inisiatif dapat menentukan tingkat keaktifan siswa dalam belajar. itu Inisiatif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena melalui Inisiatif yang terpusat maka siswa akan lebih paham mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa selama ini siswa sudah memperhatikan guru ketika dalam belajar, sehingga siswa yang kurang paham dengan materi akan mengajukan pertanyaan pada guru akan materi yang telah disampaikan oleh guru. Maka dapat dilihat pemanfaatan HP(*Handphone*) yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Siswa sudah mengikuti pelajaran dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa. siswa belajar tanpa adanya rasa beban, dan ini menunjukkan bahwa siswa bisa menerima materi dengan sangat baik, meskipun pada saat belajar siswa masih menyempatkan diri untuk bermain *handphone*. Maka dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa dalam belajar daring sudah dapat terlaksana dengan baik.

c. Bahan Pelajaran Lebih Menarik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam belajar melalui penggunaan media HP (*Handphone*) sudah cukup baik. Selama ini guru telah berupaya mendampingi siswa ketika dalam belajar memberikan motivasi kepada anak secara terus menerus dan selalu memberikan support kepada anaknya. Guru memberi dorongan terhadap siswa agar selalu serius dalam menjalankan sistem belajar dengan baik. Melalui pemanfaatan HP (*Handphone*) dalam belajar sejarah sebenarnya cukup baik dalam mendorong minat karena pemanfaatan HP (*Handphone*) bisa memudahkan siswa dalam mencari tugas.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa siswa bisa *mengcopy paste* tugas-tugas yang sudah ada di internet yang semua itu mereka akses dari HP (*Handphone*). Siswa terbiasa mencari jawaban di internet ketika guru memberikan ulangan atau latihan. Siswa tidak berupaya untuk mencari jawaban sendiri, karena mereka telah terbiasa mencari jawaban dengan secara instan yaitu melalui *aplikasi google* yang dapat memberikan jawaban dari permasalahan materi yang tidak mereka pahami.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan HP (*Handphone*) dalam belajar memang sangat dibutuhkan oleh siswa, hasil belajar yang dihasilkan cukup maksimal. Karena siswa memiliki rasa ketertarikan terhadap materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga dapat meningkatkan konsentrasi atau kecenderungan dalam belajar. Hal ini juga diungkapkan oleh Slameto (2003:58) menyatakan bahwa siswa yang aktif dalam belajar yaitu siswa yang mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya Berdasarkan pada yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan HP dalam belajar banyak menimbulkan dampak bagi siswa, salah satunya yaitu terhadap minat belajar siswa yang cukup stabil dan baik, hal ini terlihat dari sikap

yang ditunjukkan oleh siswa yaitu: a) siswa mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan materi pelajaran yang di sampaikan secara melalui media HP (*Handphone*). b) Adanya rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui pemanfaatan HP (*Handphone*). c) siswa merasa senang mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan belajar sejarah dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa yang tadinya pemalas dan bosan dalam belajar sejarah, namun dengan adanya pemanfaatan HP (*Handphone*) siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Teknologi informasi dapat digunakan sebagai penunjang dalam belajar sejarah, meskipun pemanfaatan juga memiliki dampak yang negatif seperti siswa terbiasa untuk mencari tugas di internet dan tanpa adanya upaya untuk mencari dengan sendiri terlebih dahulunamun pada umumnya pemanfaatan teknologi HP (*Handphone*) bagi siswa merasa dapat belajar lebih efektif dan inofatif karena materi yang akan mereka terima dapat diakses kapanpun dan dimanapun, selama ini siswa sudah menggunakan teknologi informasi dnegan baik. Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif bagi guru selama proses pembelajaran sejarah agar minat belajar sejarah bisa untuk lebih ditingkatkan lagi.

d. Implikasi

Pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran di sekolah saat ini banyak digunagakn untuk membantu guru dalam menyampaikan suatu merei pembelajaran yang memang membutuhkan komponen membantu melalui media yang relevan. Dalam hal ini teknologi cendrung lebih banyak berperan sebagai alat bantu atau media dalam proses pembelajaran. Memang tidak sedikit dalam membantu proses pendidikan disekolah, selain media teknologi informasi juga banyak menggunakn data sekolah melalui administrasi sekolah maupun pengolahan nilai ataupun sebagai komponen tidak terpisahkan dalam merencanakan dan mengelolah suatu kondisi didalam kelas. Dengan pemanfaatan

teknologi informasi pada proses pembelajaran setidaknya, dapat dilakuakn hal ini merupakan bentuk adaptasi atas perkembangan ilmu pengetahuan pengetahuan yang kesulitan saat ini. Kenyataan ini yang ada dilapangan saat ini, tidak sedikit sekolah yang masih kesulitan mengadakan daln melaksanakan proses pembelajaran yang di *upload* melalui pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran.

Teknologi yang begitu cepat, mudah dijangkau dijangkau oleh kalangan terlebih khususnya dikalangan pelajar yang memberikan dampak tingkah laku dilingkungan. Karena bisa kita lihat saat ini banyak pelajar yang sudah pandai memanfaatkan alat berkomunikasi dan alat komunikasi *handpone smartphone* baik untuk sekedar berkomunikasi mencari tugas, *games*, hingga melihat situs-situs yang tidak seharusnya dilihat pada situs-situs kekerasan, situs pronografi dll. Ini membuktikan berpengaruh dari memanfaatkan teknologi informasi yang memberikan dampak yang sangat mengawatirkan karna sedikit demi sedikit perkembangan teknologi ini memberikan pengaruh terhadap prilaku siswa melunturkan nilai-nilai budaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, penggunaan HP dalam belajar banyak menimbulkan dampak bagi siswa, salah satunya yaitu terhadap minat belajar siswa yang cukup stabil dan baik, ini dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa yaitu: a) siswa mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan melalui media HP (*Handphone*). b) adanya rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui pemanfaatan (*Handpohone*). c) siswa merasa senang mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan menarik minat belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyan, Mohammad. 2018. *Profesi Keguruan*. Gresik : Care Media Communication.
- Ananda, Dui Erlisa. 2017. *Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Jurnal kajian ilmu-ilmu ke islamian vlume Nomor 2.
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak
- Arifin, Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembeleajaran Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, jurnal Ma'mur. 2010. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Jokjakarta: diva perss.
- Astin Nikmah. *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa*, E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Vol V, No. 5.
- Bahri, Syaiful. 2012. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dani. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Handphone Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islamsiswa Kelas X Di Smk Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Fajriana dan Siska. 2017. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dilaksanakan Di SMA Negri 3 Lhokseumawe*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1, No. 2.
- Moleong J.Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya.
- Muhamad Sanjaya. 2012. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMA 2 Bayang*, E-Jurnal Pendidikan Sosiologi. Vol V, No. 5.
PT. RemajaRosdakarya.
- Rukayat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salma, Dewi. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Gru
- Salma, Dewi. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sudarsana, I Ketut. 2020. *Covid 19 Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirakartakusuma, M.A. 2012. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok : Kencana.